

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dalam mendeskripsikan Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Cigadung 5, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran daring telah dilaksanakan di SDN Cigadung 5 sebagaimana yang dicanangkan oleh pemerintah bahwa pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah. Pembelajaran daring di SDN Cigadung 5 dilaksanakan melalui grup *Whatsapp*.

Adapun kesulitan belajar siswa selama pembelajaran daring di SDN Cigadung 5 diantaranya sebagai berikut :

##### a. Faktor Internal

- 2) Siswa kurang berminat untuk belajar daring dan mudah jenuh ketika belajar daring. Hal ini karena siswa lebih menyukai bermain bersama teman-temannya dibandingkan belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga siswa sering mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu. Bahkan di beberapa daerah contohnya di Pandeglang banyak siswa yang memilih untuk putus sekolah dikarenakan mereka kesulitan ketika belajar daring, akhirnya mereka memilih untuk membantu pekerjaan orang tuanya seperti bertani.
- 3) Siswa kurang memiliki motivasi belajar, seperti timbulnya rasa malas untuk belajar seperti malas membaca buku dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.
- 4) Siswa sulit memahami materi ketika belajar daring karena ketika siswa belajar daring, siswa tidak bisa melakukan pengamatan ke lingkungan sekitar seperti museum, pasar, untuk mendapatkan

informasi terkait materi pembelajaran. Dan ketika siswa tidak paham tentang materi yang dipelajari, siswa tidak leluasa untuk bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami.

b. Faktor Eksternal

- 1) kesulitan siswa berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki siswa. Misalnya tidak semua siswa maupun orang tua siswa mempunyai *handphone android*, kuota yang memadai karena di SDN Cigadung 5 belum terdaftar untuk mendapat bantuan kuota dari pemerintah, sehingga belum ada siswa yang mendapatkan bantuan kuota edukasi tersebut. Selain itu karena keterbatasan ruang penyimpanan *handphone* yang eror karena penuh sehingga tidak dapat mengakses materi pelajaran yang *dishare* guru melalui grup *whatsapp*, selanjutnya keterbatasan jaringan yang mana lokasi tempat tinggal siswa tidak semua dapat dijangkau oleh jaringan, tetapi banyak yang tempat tinggalnya dipelosok sehingga sulit dijangkau oleh jaringan.
- 2) Instruksi guru yang kurang dipahami oleh siswa ketika pembelajaran daring, karena interaksi antara guru dan siswa terbatas sehingga guru tidak dapat menjelaskan materi secara langsung sebagaimana pada pembelajaran tatap muka ketika pembelajaran daring guru hanya membagikan materi melalui buku bacaan atau video pembelajaran serta pembelajaran melalui TVRI.
- 3) Orang tua kurang maksimal dalam membimbing anak ketika belajar daring. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi sehingga orang tua siswa tidak mengetahui cara yang tepat dalam membimbing anak untuk belajar, sehingga orang tua siswa kuwalahan karena tidak memahami

tugas yang diberikan guru kepada siswa. Ditambah orang tua siswa sangat sulit untuk membangun mood anak agar mau belajar.

- 4) Ketika belajar daring dirumah siswa sering terganggu dengan teman-temannya karena siswa sering diajak bermain oleh teman-temannya, sehingga siswa lebih memilih untuk bermain dengan teman-temannya disbanding untuk belajar. Siswa memutuskan untuk belajar dan mengerjakan tugas pada malam hari.

## **B. Saran**

Melalui uraian diatas, berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring di SDN Cigadung 5 :

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Hendaknya kepala sekolah mengadakan seminar atau pelatihan rutin dalam mengoperasikan media berbasis teknologi untuk meningkatkan kompetensi guru SDN Cigadung 5 ketika pembelajaran daring
  - b. Hendaknya kepala sekolah melapor kepada UPT atau kepada pihak yang berada dibidang pendidikan bahwa SDN Cigadung 5 belum terdaftar untuk menerima bantuan kuota dari pemerintah.
2. Bagi Guru
  - a. Hendaknya guru lebih meningkatkan kompetensi dibidang teknologi dengan rajin mengikuti pelatihan, seminar atau belajar melalui internet atau bisa juga dengan tutor sebaya sesama guru.
  - b. Hendaknya guru lebih meningkatkan kualitas pembelajaran daring dengan membuat pembelajaran daring yang lebih menyenangkan, kreatif dan inovatif tidak hanya melalui wa saja.
  - c. Ketika ada siswa yang terkendala sarana dan prasarana ketika pembelajaran daring, guru bisa meminta teman salah seorang siswa

yang berdekatan rumahnya untuk memberikan informasi terkait penugasan atau siswa bisa datang langsung dan bertanya kepada guru dengan datang ke sekolah.

- d. Hendaknya guru jangan terlalu banyak memberikan tugas ketika pembelajaran daring karena anak akan jenuh
  - e. Untuk meningkatkan hafalan siswa terhadap materi khususnya materi sejarah pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1, sebaiknya guru menggunakan metode bernyanyi. Karena berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh siswa banyak siswa yang menjawab lebih mudah menghafal materi melalui nyanyian. Selain pembelajaran akan semakin menarik, inovatif dan kreatif, siswa juga akan semakin mudah dalam menghafal materi yang dipelajari.
  - f. Untuk mengontrol pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, sebaiknya guru selalu melakukan evaluasi setiap harinya dalam bentuk soal. Agar evaluasinya lebih menarik guru bisa memanfaatkan aplikasi *quizzis* atau *kahoot*.
  - g. Hendaknya guru sering mengadakan komunikasi atau obrolan bersama orang tua siswa untuk bekerjasama dalam mendampingi siswa belajar daring
3. Bagi Orang Tua Siswa
- a. Hendaknya orang tua siswa lebih tegas ketika mendampingi siswa belajar, agar siswa lebih mementingkan belajar dibandingkan bermain dengan teman-temannya.
  - b. Hendaknya orang tua hanya mendampingi siswa ketika belajar daring, bukan mengerjakan tugas siswa.
4. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih semangat dan rajin dalam belajar walaupun belajar dirumah, jangan terlalu banyak bermain *game*.